

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *think pair share* dan strategi *the power of two* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif.³⁹ “Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika”.⁴⁰

B. Desain (metode) Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-17, h.8.

⁴⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

kondisi yang terkendalikan.⁴¹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dilakukan pada dua kelompok eksperimen (kelas eksperimen 1) dan satu kelompok pembandingan (kelas eksperimen 2).

Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen ₁ diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *think pair share*, sedang kelas eksperimen ₂ diberi perlakuan menggunakan strategi *the power of two*. Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tahapan pertama, pemberian *pretest*

Pada tahapan ini, kelompok eksperimen ₁ dan kelompok eksperimen ₂ diberi *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan. *Pretest* dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan di kelas eksperimen ₁, dan 1 kali pertemuan di kelas eksperimen ₂.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (*Treatment*)

Setelah kedua kelompok tersebut diberikan tes awal dan dianggap bahwa kemampuan siswa setara, selanjutnya diadakan *treatment* kepada kedua kelompok tersebut. *Treatment* pada kelompok eksperimen ₁ menggunakan strategi *think pair share*, sedangkan pada kelompok eksperimen ₂ menggunakan strategi *the power of two*. Dalam penelitian ini, *treatment* yang diberikan kepada masing-masing kelompok dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan materi yang sama

⁴¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 72.

tetapi dengan strategi pembelajaran yang berbeda. Peneliti di sini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahapan ketiga, pemberian *posttest*

Tahapan ketiga merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini, yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kedua kelompok yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kedua kelompok bentuknya sama dengan bentuk soal *pretest*. Hasil dari *posttest* ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan berakibat kepada kedua kelompok tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan Tempat dan waktu penelitian, yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI TPI Keramat. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan penggunaan strategi *think pair share* dan strategi *the power of two* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Madrasah ini juga memiliki kelas yang parallel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah baik itu kepala Madrasah maupun segenap dewan guru mmemberi izin peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan

kesediaan dari guru Bahasa Indonesia pada sekolah bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 04 September 2017 sampai 25 September 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 104 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Siswa Kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah
V A	31 siswa
V B	30 siswa
V C	23 siswa
V D	20 siswa
Jumlah Seluruh	104 Siswa

2. Sampel

Sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya.⁴³ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan pemilihan guru yang mengajar sama pada dua buah kelas.

⁴²M. Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2011), h. 66.

⁴³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 91.

Teknik *purposive sampling* ini termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁴ Sampel yang diambil adalah kelas V_a sebagai kelas eksperimen $_1$ dan kelas V_b sebagai kelas eksperimen $_2$.

Adapun kelas eksperimen $_1$ adalah kelas yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *think pair share* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan kelas eksperimen $_2$ adalah kelas yang diberi perlakuan menggunakan strategi *the power of two*. Untuk lebih jelasnya, disajikan data distribusi sampel penerima perlakuan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

Kelas	Jumlah	Keterangan
V_a	30	KE ₁
V_b	30	KE ₂

Jumlah sampel penerima perlakuan seperti pada tabel di atas yaitu jumlah kelompok pada kelas eksperimen $_1$ ada 30 siswa, dan kelompok pada kelas eksperimen $_2$ berjumlah 30 siswa. Hal ini berbeda dengan data pada tabel 3.1, karena peneliti ingin menyamakan jumlah sampel penerima perlakuan.

E. Variabel Penelitian

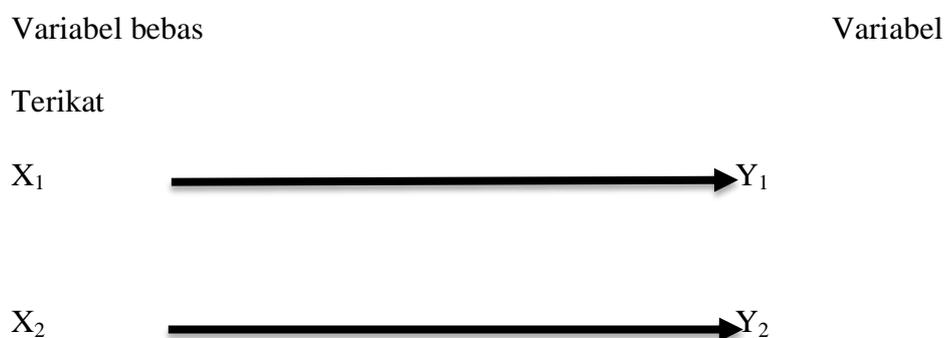
Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini

⁴⁴S. Morgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.112.

adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan strategi *Thing Pair Share* dan strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

- | | | | |
|-------|---|--|--|
| X_1 | : | | Penggunaan Strategi <i>Thing Pair Share</i> |
| X_2 | : | | Penggunaan Strategi <i>The Power Of Two</i> |
| Y_1 | : | | Hasil belajar peserta didik kelas V^b pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin |
| Y_2 | : | | Hasil belajar peserta didik kelas V^a pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin |

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data tentang kemampuan awal siswa dengan menggunakan strategi *think pair share* dan *the power of two* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *think pair share* dan *the power of two* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Letak geografis dan sejarah berdirinya tempat penelitian, yaitu MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru, staf tata usaha, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana
- 4) Jadwal pelajaran di MI TPI Keramat Banjarmasin, khususnya kelas V.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. *Responden*, yaitu siswa kelas V_A dan V_b MI TPI Keramat Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

- b. *Informan*, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas V_A dan V_b dan staf tata usaha di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Telaah kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat.
- b. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi siswa, dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
- c. Perumusan masalah penelitian.
- d. Telaah kurikulum Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat dan penentuan materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi dasar yang ingin dicapai agar pembelajaran yang diterapkan dapat memperoleh hasil akhir yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam kurikulum.

- e. Menyusun RPP dan instrumen penelitian.
- f. Uji coba instrumen tes (validitas dan reabilitas soal) pada kelas yang berbeda sekolah yang sama, banyaknya jam pelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan, dan kemampuan rata-rata siswa. Instrumen ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir.
- g. Merevisi atau memperbaiki instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas.
- b. Penentuan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.
- c. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen 1 diterapkan strategi *think pair share*, sedangkan pada kelas eksperimen 2 diterapkan strategi *the power of two*.
- d. Pelaksanaan tes akhir bagi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil tes awal, tes akhir dan instrumen lainnya.
- b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data tersebut, maka diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi hasil belajar, yaitu tes yang disusun untuk mengungkapkan informasi sampel atas bahan-bahan yang telah diajarkan.⁴⁵ Tes dilakukan pada pertemuan ke-4 yang merupakan evaluasi akhir program pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrument tes. Uji coba ini dilaksanakan di MI TPI Keramat dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 23 siswa. Setelah diuji cobakan dan dinyatakan bahwa tes soal tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan tes awal pada kelompok eksperimen ₁ dan kelompok eksperimen ₂.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi membaca cepat, yang telah diajarkan.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pokok tentang hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V_a dan V_b MI TPI Keramat Banjarmasin pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *think pair share* dan strategi *the power of two*, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari teknik observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya data,

⁴⁵Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2007), h. 9.

sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: a. Data tentang kemampuan awal siswa dengan menggunakan strategi <i>think pair share</i> dan <i>the power of two</i> pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. b. Data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi <i>think pair share</i> dan <i>the power of two</i> pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data penunjang meliputi: c. Gambaran umum lokasi penelitian	Siswa Siswa	Tes Tes
2.	d. Keadaan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin. e. Keadaan dewan guru dan staf usaha di MI TPI Keramat Banjarmasin. f. Keadaan sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin.	Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi, wawancara, dan observasi.
	Jadwal Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara, dan observasi

I. Langkah-langkah (Skenario) Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali pembelajaran dan 1 kali *posttest*, yang dibagi menjadi 3 tahapan berikut.

a. Pretest

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisikan soal-soal berupa pilhan ganda yang berjumlah 10 butir soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum mereka pelajari. *Pretest* ini diberikan kepada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2, dimana soal untuk kedua kelas ini sama.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2, tetapi proses pembelajarannya berbeda. Kelas eksperimen 1 menggunakan strategi think pair share sedangkan kelas eksperimen 2 menggunakan strategi the power of two.

c. Posttest

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, *posttest* dilakukan guna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran, menggunakan strategi think pair share untuk kelompok eksperimen 1 dan menggunakan strategi the power of two pada kelas eksperimen 2. Soal yang digunakan untuk *posttest* terhadap kedua kelas sama.

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk kelompok eksperimen 1 maupun kelompok eksperimen 2. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pretest* dan *posttest*. Sebelum soal diberikan kepada siswa, dilakukan validasi pakar kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya di kelas lain. Pada saat pertemuan pertama, siswa diberikan beberapa soal guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi perkalian dasar atau disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan pembelajaran dengan 2 kelas dan terakhir di beri soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun kegiatan pembelajaran untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan pembelajaran dikelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2:

a. Pembelajaran di kelompok eksperimen 1

- 1) Guru menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar.
- 2) Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran.
- 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan pre test berupa pertanyaan secara komunikatif kepada siswa seputar materi sebelumnya yang telah dipelajari.
- 5) Apersepsi dan memberikan motivasi.
- 6) Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dicapai.

- 7) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membaca cepat dengan strategi think pair share.
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 9) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 10) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Pembelajaran di kelompok eksperimen 2

- 1) Guru menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar.
- 2) Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran.
- 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan pre test berupa pertanyaan secara komunikatif kepada siswa seputar materi sebelumnya yang telah dipelajari.
- 5) Apersepsi dan memberikan motivasi.
- 6) Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dicapai.
- 7) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membaca cepat menggunakan strategi the power of two.
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 9) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 10) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Setelah diberikan pembelajaran pada pertemuan ke-4 siswa baik di kelompok eksperimen 1 maupun di kelompok eksperimen 2 diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa, sekaligus untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau malah sebaliknya.

J. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- c. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- d. Butir-butir soal berbentuk soal pilihan ganda.
- e. Soal yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa orang ahli di bidang Bahasa Indonesia.
- f. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

Soal yang disusun sebanyak 20 soal dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada SK/KD Kelas V.

2. Pengujian Instrumen tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas)

dan ketetapan (reabilitas).⁴⁶ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah sah. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.⁴⁷ Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MI TPI Keramat, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Validator yang diminta untuk memvalidasi ialah Ibu Khairunnisa, M. Pd. I dan guru Yang mengajar Bahasa Indonesia kelas V yang diteliti yaitu Ibu Hayatun Thaiyibah, S. Pd.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas butir soal dari tim validasi ahli dibidang Bahasa Indonesia disajikan dalam tabel berikut:

⁴⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213

Tabel 3.4 Validitas Butir Soal Dari Tim Validasi Ahli dibidang Bahasa Indonesia

Nomor butir soal	Validator I	Validator II	Kesimpulan
1.	Valid	Valid	Valid
2.	Valid	Valid	Valid
3.	Valid	Valid	Valid
4.	Valid	Valid	Valid
5.	Valid	Valid	Valid
6.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
7.	Valid	Valid	Valid
8.	Valid	Valid	Valid
9.	Valid	Valid	Valid
10.	Valid	Valid	Valid
11.	Valid	Valid	Valid
12.	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid
13.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
14.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
15.	Valid	Valid	Valid
16.	Valid	Valid	Valid
17.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
18.	Valid	Valid	Valid
19.	Valid	Valid	Valid
20.	Valid	Valid	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 20 soal yang telah diujikan oleh validasi ahli sesuai dengan kriteria dan dinyatakan valid sebanyak 15 soal sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument dan 5 soal yang tidak valid

2) Pengujian Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung harga validitasnya, untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product momet* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}: koefisien korelasi *product moment*

X: Skor item soal

Y: Skor total siswa

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal valid.⁴⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes. Suatu tes dikatakan reliabilitas jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes. Adapun teknik pengujian reliabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

R₁₁ = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

S_t² = Varians total

p_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi testee yang jawabannya salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item⁴⁹

⁴⁸Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 181

⁴⁹*Ibid*, h. 252

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid yang telah di ujicobakan di MI TPI Keramat. Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang telah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 10, sehingga skor mentah maksimum seluruhnya adalah 100.

d. Hasil Uji Coba Tes

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal dilakukan di lokasi penelitian yaitu MI TPI Keramat. Hal ini karena pada sekolah yang diteliti kelas V memiliki 4 kelas serta berdasarkan rekomendasi dari guru karena spesifikasi siswa disekolah tersebut tidak jauh berbeda. Uji instrumen dilakukan pada hari Rabu 02 Agustus 2017 pukul 10.30–11.30. Kelas yang diambil adalah kelas Vc yang terdiri dari 23 orang untuk melaksanakan uji coba instrumen. Mereka menjawab soal yang terdiri atas 15 soal. Dari tes hasil uji coba diperoleh data kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir/item yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 5. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0.5686	Valid*	0,641	Reliabel
2	0.5182	Valid*		
3	0.3534	Tidak Valid		
4	0.4747	Valid*		
5	0.7475	Valid*		
6	0.3249	Tidak valid		
7	0.4998	Valid*		
8	0.5166	Valid*		
9	0.4577	Valid*		
10	0.7358	Valid*		
11	0.5079	Valid*		
12	-0.1335	Tidak valid		
13	0.3928	Valid*		
14	0.3246	Tidak Valid		
15	0.5512	Valid*		

Ket: * = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan dari 15 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas sebanyak 10 soal yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13 dan 15. Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi kriteria soal baik dan bisa dijadikan instrumen penelitian berjumlah 11 soal, sehingga soal yang diambil untuk dijadikan instrumen penelitian sebanyak 10 soal saja untuk mempermudah dalam menghitung yang memenuhi kriteria tersebut.

K. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *thing pair share* dan strategi *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Pre-test dan *post-test* masing-masing terdiri atas 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Pada pilihan ganda tersebut, siswa akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari empat alternatif jawaban. Soal yang digunakan untuk *pre-test* sama dengan soal yang digunakan untuk *post-test*, agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6. Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir⁵⁰

⁵⁰Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. ke-2, h. 136.

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 7. Interpretasi Hasil Belajar⁵¹

No.	Nilai	Keterangan
1.	>80,00	Sangat tinggi
2.	60,00 - 79,00	Tinggi
3.	40,00 - 59,00	Cukup
4.	20,00 - 39,00	Rendah
5.	<20,00	Sangat rendah

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari/angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi⁵²

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan strategi *thing pair share* dengan strategi *the power of two* yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

⁵¹Aqib, Zainal, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung : Yrama Widya, 2009), h. 41.

⁵²Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), Cet. ke-1, h. 27.

L. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (uji U). sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (uji U) digunakan jika tidak berdistribusi normal. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Rata-rata

Mean digunakan dalam hal melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya⁵³

2. Standar Deviasi

⁵³Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

X_i = data yang ke-I, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

X = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data⁵⁴

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel⁵⁵

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam

⁵⁴Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67

⁵⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2013), Cet. ke-22, h. 57.

penelitian menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bialangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$

- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan table nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁵⁶

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil

⁵⁶*Ibid.*, h. 466

menggunakan table F. adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- b. $F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$
- c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- e. db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
- f. Taraf signifikan (α) = 5%
- g. Kriteria pengujian
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.
 - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.⁵⁷

6. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel.
- b. ~

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

- c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

⁵⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

x_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

x_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

- d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.
- e. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁸

7. Uji Mann-Whitney (uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.

⁵⁸Sudjana, *Metode Statistika, Op.cit.*, h. 239-240

- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan, $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan n_2 pengamatan $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

n_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama n_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U^* . sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U^* dengan cara membandingkannya dengan $\frac{n_1 n_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{n_1 n_2}{2}$ nilai tersebut adalah U^* dan nilai U dapat dihitung: $U = n_1 n_2 - U^*$.
- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_0$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar

(>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{z}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.⁵⁹

M. Prosedur penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan kepala sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Revisi desain proposal
 - c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, seperti tes, dan instrumen lainnya yang diperlukan
 - e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian
3. Tahap pelaksanaan

⁵⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.153

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
 - c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan
 - d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan
 - e. Menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan
 - f. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahapan penyusunan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
 - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi